

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dr. Abdul Hayie, dalam tafsirnya yang berjudul "*Tafsir Pedoman Muttaqin*," menyatakan bahwa metodologi dakwah mencakup seruan atau ajakan kepada kesadaran, dengan tujuan untuk melakukan transformasi positif baik dalam konteks individu maupun masyarakat. Pencapaian konsep dakwah memerlukan penerapan kerangka kerja strategis, karena semua tindakan dan upaya pada dasarnya terkait dengan perencanaan yang disengaja. Quraish Shihab secara efektif menggunakan pendekatan metodis dalam upaya dakwahnya. Dr. Abdul Hayie menggunakan dua strategi, yaitu Dakwah Bil Hal dan Dakwah Bil Lisan.

Abdul Hayie mengidentifikasi tiga metode yang berbeda untuk melakukan dakwah, yaitu sebagai berikut :-

1. Hikmah

Pemanfaatan dan pengamatan hikmah akan menghasilkan keuntungan yang besar dan kenyamanan yang lebih baik, sekaligus mengurangi potensi bahaya dan kesulitan yang besar. Dalam dunia dakwah, ilmu memiliki peran yang sangat penting, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dakwah, baik itu kemenangan maupun kekalahan.

2. Mau'izhah,

Istilah "Mau'izhah" mengacu pada uraian yang menggugah yang membangkitkan emosi positif dan mendorong perilaku yang baik. Metode mau'izhah memiliki potensi untuk mempengaruhi audiens secara efektif jika pembicara menunjukkan kemahiran dan menjadi panutan selama penyampaian pidato. Ilustrasi tentang hal ini dapat ditemukan dalam Surat Al-Baqarah, khususnya pada ayat 177, di mana serangkaian materi dakwah

yang komprehensif disajikan untuk disebarluaskan kepada penerima yang dituju, yang dikenal sebagai madu'. Ayat ini dianggap komprehensif dalam hal materi dakwahnya karena mencakup aspek-aspek fundamental dari aqidah (akidah Islam), syariah (hukum Islam), dan akhlaq (nilai-nilai moral), yang merupakan tiga elemen penting dalam ajaran Islam.

3. Mujadalah

Ada tiga jenis jidal yang berbeda, dengan bentuk negatif ditandai dengan penyampaiannya yang kasar. Konsep "baik" dapat dipahami sebagai sesuatu yang disampaikan dengan cara yang ditandai dengan kesopanan. Di sisi lain, gagasan "terbaik" dapat dikaitkan dengan wacana yang diartikulasikan dengan terampil, menggunakan argumen yang tepat yang secara efektif melawan posisi lawan, sehingga menyebabkan mereka diam.

Secara umum, sangat penting bagi setiap anggota klerus untuk memiliki etika dan karakter yang terpuji. Salah satu prinsip etika dalam bidang khotbah berkaitan dengan keharusan bagi setiap pengkhotbah untuk mewujudkan ajaran yang mereka anut dan menjadi teladan bagi orang lain. Keharusan saat ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan terlibat dalam penerapan praktik dan ajaran dari generasi sebelumnya, serta mengarahkan kembali diri seseorang untuk mempelajari dan mematuhi Al-Quran dan hadits. Mereka akan memiliki kemampuan untuk memfasilitasi kemajuan umat Islam. Sangat penting bahwa setiap kegiatan dakwah disertai dengan niat yang tulus dan dimulai dengan pembacaan basmalah. Hal ini berfungsi untuk mengingatkan individu akan tujuan akhir dan menanamkan kesadaran akan kemurahan hati Allah swt. Tidak diperkenankan bagi seorang dai untuk secara sengaja menyebabkan tekanan emosional atau menyakiti individu yang menjadi sasaran dakwah.

B. SARAN

Sebagaimana pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran-saran dalam mengemban tugas dakwah Islam dan juga dalam menghadapi masalah-masalah dalam dakwah sehingga kedepannya bisa lebih baik dalam berdakwah. Saran-saran tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Hendaknya setiap pendakwah Istiqamah dalam berdakwah untuk memberikan dorongan kepada obyek dakwah agar lebih baik kedepannya dan juga setiap pendakwah harus mengamalkan apa yang telah ia sampaikan.
2. Setiap pendakwah harus menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat, agar lebih mudah dalam menyampaikan dakwahnya.
3. Dalam melakukan dakwah dilarang untuk membuat hati dari obyek dakwah tersakiti dan emosi.

Selain itu, dengan kajian yang telah dilakukan ini diharapkan akan muncul kajian serta penelitian lanjutan baik yang berkaitan dengan metode dakwah ini atau yang berkaitan dengan materi dakwah sehingga semakin berkembang pemahaman ayat Al-Quran serta semakin luas perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang menyangkut dengan Islam secara khususnya. Penulis sadar dalam penulisan Skripsi ini sangat banyak kesalahan- kesalahan, penulis meminta maaf dan sangat mengharapkan saran-saran untuk mengembangkan dakwah Islam yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga dari skripsi yang sederhana ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain yang membacanya.